

BAB V PENUTUP

Standar kompetensi dietisien disusun sesuai dengan tuntutan pelayanan gizi yang optimal di bidang Gizi Klinik, bidang gizi masyarakat, dan bidang penyelenggaraan makanan. Sedangkan unit kerja tenaga dietisien meliputi sarana pelayanan kesehatan di Puskesmas, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Klinik Gizi, Industri dan Institusi lainnya. Dengan dilaksanakannya kegiatan pelayanan gizi oleh tenaga dietisien yang kompeten akan tercapai peningkatan kualitas pelayanan gizi sebagaimana yang diharapkan.

Selain sebagai panduan pelaksanaan tugas dietisien, standar kompetensi dietisien ini digunakan pula sebagai bahan penyusunan standar pendidikan dan standar uji kompetensi dietisien, standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI), serta monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan gizi. Bahkan lebih dari itu tim penyusun mengharapkan standar kompetensi nutrisionis ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian penghargaan profesional kepada dietisien berprestasi yang telah bekerja dan mengabdikan diri di bidang gizi.

Apabila masih ada hal-hal yang belum termaktup dalam buku standar kompetensi dietisien ini, maka masukan semua pihak yang terkait sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan buku standar kompetensi dietisien.

